

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dimana proses tersebut mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar sekolah sehingga bisa menumbuhkan dan mendorong siswa serta bisa melakukan kegiatan proses belajar mengajar. Menurut (Sudjana, 2021, hal. 7) Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang sistematis yang bersifat berhubungan antara guru dengan siswa, sumber belajar dan lingkungan dalam menciptakan kondisi yang menjadikan tindakan belajar siswa. Menurut (Sagala, 2021, hal. 7) pembelajaran diartikan suatu upaya yang berhubungan dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi interaksi antara dua pihak yaitu guru dan siswa dalam melakukan kegiatan belajar dan mengajar. Sedangkan Menurut (Arifin, 2021, hal. 7) pembelajaran merupakan kegiatan mengajarkan siswa menggunakan sesuai dasar teori pembelajaran sehingga menjadi penentu dalam keberhasilan pendidikan.

Pembelajaran PKn sangat penting diajarkan pada anak SD, dengan demikian mereka diajarkan pendidikan nilai dan moral sehingga bisa menjadikan anak yang berkarakter dan menjadikan warga negara yang baik nantinya. Menurut (Dikti, 2014, hal. 1) pendidikan kewarganegaraan adalah program pendidikan yang berdasarkan demokrasi yang diperluas dengan sumber pengetahuan lainnya, memberikan pengaruh positif sehingga melatih siswa untuk berfikir kritis, analitis, bersikap dan

bertindak serta mempersiapkan hidup yang demokratis berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang mengarahkan menjadi peserta didik yang memiliki tanggung jawab dan dapat berperan aktif pada masyarakat sesuai dengan Pancasila dan UUD NKRI 1945 (Madiung, 2018, hal. 421).

Dalam pembelajaran pentingnya menggunakan metode pembelajaran sehingga memudahkan seorang guru dalam menjelaskan materi. Menurut (Ginting, 2014, hal. 18) metode pembelajaran dapat dikatakan cara atau sesuatu yang khas dalam menggunakan berbagai cara dan sumber yang digunakan agar terjadi proses pembelajaran antara guru dan siswa. Menurut (Komalasari, 2017, hal. 44) metode pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu cara yang digunakan untuk mengimplementasikan metode secara khusus. Sedangkan Menurut (Hamiyah, 2014, hal. 44) mengartikan metode sebagai cara menjelaskan rencana yang telah disusun dalam bentuk kegiatan yang nyata sehingga bisa mencapai tujuan pembelajaran.

Metode *gallery walk* sebagai salah satu metode yang memudahkan guru dalam membantu menjelaskan pembelajaran. Metode *Gallery walk* yang dimana siswa untuk keluar dari tempat duduk ketempat lain dan secara aktif dalam mengumpulkan kalimat penting, menulis dan berbicara di depan kelas (Widiarti, 2013, hal. 49). Sedangkan Menurut (Wahyuni, 2015, hal. 51) Metode *gallery walk* memiliki manfaat bagi siswa untuk

mendapatkan kesempatan serta memberikan kontribusi secara langsung dan dapat mendengarkan ide anggota kelompok lainnya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada kelas V SDN 224 Palembang, peneliti menemukan bahwa masih banyak siswa yang nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) nya masih rendah karena masih terdapat 15 siswa yang mendapat nilai di bawah KKM sedangkan KKM yang harus mereka dapatkan dikelas V SD tersebut adalah 75. Penggunaan metode *gallery walk* dalam pembelajaran PKN belum pernah digunakan oleh guru, tidak itu juga guru mengajar menggunakan metode ceramah dimana siswa pasif dalam mengikuti pembelajaran, proses pembelajaran hanya berpusat pada guru saja, siswa lebih menyenangi dengan kesibukan mereka sendiri sehingga siswa yang ditunjuk untuk bertanya ataupun diberi pertanyaan tidak mau bertanya dan binggung untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Guru yang mengajar hanya berpedoman pada buku paket saja dan guru yang mengajar jugasudah tidak lagi muda sehingga cara mengajarnya tidak bervariasi kondisi tersebut jugalah yang membuat anak bosan dan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Penelitian ini telah digunakan sebelum penelit ada beberapa menggunakan metode *gallery walk* berdasarkan kajian terdahulu yang relevan. Pertama, (Nailul Isti'ana & Mintohari, 2018) “Pengaruh Metode *Gallery Walk* Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Zat Tunggal dan Campuran Siswa Kelas V Sekolah Dasar Berdasarkan hasil penelitian ini”. Analisis hasil menggunakan uji normalitas, homogeitas, t-test, dan n-gain

ternormalisasi. Perhitungan uji t-test dengan menggunakan SPSS 25 menunjukkan nilai Sig.(2tailed) < 0,05 yaitu 0,006. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode *gallery walk*. Kedua, (Rustam, dkk 2020) “Pengaruh Penerapan Metode *Gallery Walk* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Biologi” Berdasarkan hasil penelitian ini menggunakan analisis *independent sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan minat belajar peserta didik kelas eksperimen dengan kelas kontrol dan dengan dibuktikan nilai t-test sebesar $p = 0,002$ ($p < 0,05$). Dan hasil analisis deskriptif dan rata-rata hasil nilai menggunakan metode *gallery walk* 144,15 lebih tinggi dibanding minat belajar tanpa menggunakan metode *gallerywalk* sebesar 106,60. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh pembelajaran menggunakan metode *gallerywalk* terhadap minat belajar biologi. Ketiga, (Vivi Rulviana, 2021) yang berjudul “Pengaruh Metode *Gallery Walk* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Tladan 2 Tahun Ajaran 2020/2021” Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dilihat dari Hasil penelitian ini L_{hitung} nilai pretest sebesar 0,222 sedangkan L_{hitung} nilai posttest 0,223. Berdasarkan uji t menunjukkan hasil $t_{hitung} = 14,601$ dengan $t_{tabel} = 2,228$, $14,601 > 2,228$, maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan ada pengaruh metode pembelajaran *gallery walk* terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar.

Jadi berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, dengan permasalahan yang terdapat di Sekolah Dasar (SD) yang masih

terdapat rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN dan penggunaan metode pembelajaran yang konvensional. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode *GalleryWalk* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKN Kelas V SD”.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Pembatasan Lingkup Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan dilatar belakang, maka peneliti menentukan batasan masalah sebagai berikut:

1. Metode *gallery walk* digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V di SD Negeri 224 Palembang.

1.2.2 Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh metode *gallery walk* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN kelas V SD Negeri 224 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian yaitu untuk Mengetahui pengaruh metode *gallery walk* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN kelas V SD Negeri 224 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Manfaat secara teoritis
 - a. Memberikan informasi dan gambaran bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang akan digunakan untuk menjadi bahan bantu pelaksanaan pembelajaran
 - b. Penggunaan model pembelajaran *gallery walk* juga dapat dijadikan referensi untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.
- 2) Manfaat secara praktis
 - a. Bagi Guru
 - 1) Membantu guru untuk menciptakan suasana belajar yang mudah dipahami dan menyenangkan.
 - 2) Menjadikan inovasi yang baru dalam pembelajaran.
 - b. Bagi Siswa
 - 1) Meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PKN.
 - 2) Melatih siswa untuk bekerja sama dengan teman.

c. Bagi Sekolah

- 1) dijadikan sebagai bahan evaluasi sekolah dalam melaksanakan pembelajaran.
- 2) Memberikan perencanaan pembelajaran agar lebih baik dari pembelajaran sebelumnya.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Peneliti dapat memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan serta pengalaman baru setelah melaksanakan penelitian.
- 2) Sebagai sumber belajar bagi peneliti untuk mengetahui efektif atau tidak efektifnya pembelajaran yang di terapkan.